



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No.5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
Email : info.stikes@hangtuhpekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhpekanbaru.ac.id

SURAT TUGAS

No.01/STIKes-HTP/VI/2020/0765.A

Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru, dengan ini telah menugaskan kepada:

Nama : **NILA PUSPITA SARI, SKM, MKM**

Jabatan : Dosen Prodi Kesmas STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Anggota Mahasiswa :
1. Sri Sulemi
2. Ivana Andri

Diberikan izin untuk ikut serta dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagai berikut:

Judul : Pengabdian Masyarakat melalui Penyuluhan Kesehatan tentang **Peduli Covid-19 dengan Sembako dan Masker Non Medis Bagi Masyarakat Terdampak di Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru**

Waktu Pelaksanaan : Juni 2020

Demikian surat tugas ini diberikan agar dapat dipergunakan semestinya.

Pekanbaru, 15 Juni 2020

Mengetahui,

Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes

No.Reg. 10306114265

KESEHATAN MASYARAKAT

**LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PEDULI COVID-19 DENGAN MASKER NON MEDIS DAN SEMBAKO
BAGI MASYARAKAT TERDAMPAK DI KECAMATAN MARPOYAN
DAMAI PEKANBARU**

OLEH :

**KETUA : NILA PUSPITA SARI, SKM, MKM
(NIDN: 1027048902)**

ANGGOTA :

- 1. SRI SULEMI (NIM : 16011167)**
- 2. IVANA ANDRI (NIM : 16011114)**

DIBIYAI OLEH :

**DIPA STIKes HANG TUAH PEKANBARU
No.08/STIKes-HTP/VI/2020/0147.A**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
STIKes HANG TUAH PEKANBARU
TAHUN 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Peduli Covid-19 dengan Masker Non Medis dan Sembako Bagi Masyarakat Terdampak di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru
2. Bidang Ilmu : Ilmu Kesehatan Masyarakat
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Nila Puspita Sari, SKM, MKM
 - b. NIP/NIDN. : 10270489
 - c. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/ III-b
 - d. Jabatan fungsional/struktural : Asisten Ahli
 - e. Sedang melakukan pengabdian : -
 - f. Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
 - g. Bidang Keahlian : Kesehatan Lingkungan
 - h. Alamat Kantor/Telp./Fax/E-mail : Jl. Mustafasari, No. 05 Tangkerang Selatan
 - i. Alamat Rumah/Telp./Fax/E-mail : Jl. Cumi-cumi No.18 Pekanbaru
4. Jumlah Anggota anggota) : 1 Orang
 - a. Anggota I : Sri Sulemi, Ivana Andri
5. Jangka Waktu Kegiatan : 1 hari
6. Bentuk Kegiatan : Bantuan Sosial
7. Lokasi Kegiatan : Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru
8. Biaya yang Diperlukan
 - a. Sumber dari STIKes HTP : Rp. 4.000.000,

Pekanbaru, 14 Mei 2020

Mengetahui

Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes
NIDN : 1007045301

Ketua Pelaksana



Nila Puspita Sari, SKM, MKM
NIDN : 1027048902

Menyetujui

Ketua P3M STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Agus Alamsyah, SKM, M.Kes
No. Reg : 10306113204

Ringkasan

Pada masa pandemic Covid-19 seperti ini, beberapa profesi pekerjaan semakin mengalami dampak secara financial. Pada kegiatan kami ini bantuan sosial berupa sembako dan masker non medis, diberikan kepada kelompok terdampak seperti tukang parker dan pemulung. Hal ini dikarenakan, dua profesi ini memiliki kondisi yang lebih membutuhkan dengan keterbatasan ekonomi yang mereka miliki. Kegiatan bantuan sosial Peduli Covid-19 dengan Masker Non Medis dan Sembako Bagi Masyarakat Terdampak di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru, rencananya akan dilaksanakan pada minggu ketiga di Bulan Mei 2020 kepada 25 orang (Tukang parkir/Pemulung. Berkenaan juga dengan akhir bulan Ramadhan. Jadi harapannya, dengan kegiatan ini mampu meringankan kebutuhan masyarakat terdampak untuk 1-2 hari. Kami juga memberikan 2 masker non medis kepada masing-masing masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat tetap bisa menjaga kesehatan selama bekerja, mengingat masker non medis ini bisa dicuci dan digunakan kembali.

Kata Kunci : Covid-19, Masker Non Medis, Sembako, Bantuan Sosial

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Lampiran	vii
Bab I Pendahuluan	5
Bab II Solusi Permasalahan	7
Bab III Metode Pelaksanaan	9
Bab IV Luaran dan Target Capaian	10
Bab V Biaya dan Jadwal Kegiatan	11
Bab VI Daftar Pustaka	13
Lampiran-lampiran	

Bab I

Pendahuluan

Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 adalah penyakit baru yang dapat menyebabkan terjadinya gangguan pernapasan dan radang paru. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Gejala klinis yang muncul beragam, seperti gejala flu biasa (demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri kepala) sampai yang komplikasi berat (pneumonia atau sepsis) (Razi, F, dkk. 2020).

Penyakit ini termasuk kelompok penyakit sangat menular, hingga awal Mei 2020 tercatat sebanyak 214 negara terdampak Covid-19 dan 185 negara terjangkit transmisi local dengan 3.517.345 kasus positif dan 23.401 angka kematian (6,9%). Di Asia Tenggara sendiri Covid-19 sudah menginfeksi sebanyak 72.688 orang dengan 2.682 kematian (3,7%). Berdasarkan data-data tersebut, WHO menetapkan Covid-19 sebagai penyakit dengan risiko global sangat tinggi. (WHO, 2020)

Di Indonesia, sejak Maret hingga awal Mei 2020 Covid-19 tercatat telah menginfeksi 12.071 orang dan 872 diantaranya meninggal dunia (7,2%). Indonesia menjadi salah satu Negara yang telah terjangkit transmisi local, diantaranya : DKI Jakarta, Medan (Kota Medan), Sumatera Barat (Kab. Pesisir Selatan, Kota Padang, Kota Bukit Tinggi, Kota Pariaman), Riau (Kab. Pelalawan, Kab. Kampar, Kota Pekanbaru, Kota Dumai), jambi (Kota Jambi), Sumatera Selatan (Kab. Ogan Komering, Ulu, Kota Palembang, Kota Prabumulih), Lampung (Kota Bandar Lampung), Kepulauan Riau (Kota Batam), Jawa Barat (Kab. Bogor, Kab. Bandung, Kab. Sumedang, Kab. Karawang, kab. Bekasi, Kab. Bandung Barat, Kota Bogor, Kota Bandung, Kota Bekasi, Kota Depok, Kota Cimahi), Jawa Tengah (Kota Surakarta, Kota Semarang), Jawa Timur (Kota Kediri, Kab. Malang, Kab. Sidoarjo, Kab. Magetan, Kab. Gresik, Kota Surabaya), Banten (Kab. Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan), Bali (Kab. Jembrana, Kab. Gianyar, Kab. Klungkung, Kab. Bangli, Kab. Karang Asem, Kab.

Buleleng, Kota Denpasar), NTB (Kab. Lombok Barat, Kab. Lombok Timur, Kota Mataram), Kalimantan Barat (Kota Pontianak), Kalimantan Tengah (Kota Palangkaraya), Kalimantan Selatan (Kab. Barito Kuala, Kota Banjar Baru), Kalimantan Timur (Kab. Kutai Barat, Kab. Kutai Kartanegara, Kab. Kutai Timur, Kab. Berau, Kab. Penajam Paser Utara), Kalimantan Utara (Kab. Malinau, Kab. Bulungan, Kab. Nunukan, Kota Tarakan), Sulawesi Utara (Kota Manado), Sulawesi Tengah (Kota Palu), Sulawesi Selatan (Kab. Gowa, Kab. Maros, Kota Makassar), Sulawesi Tenggara (Kota Kendari), Gorontalo (Kab. Bone Bolango), Kota Gorontalo, Maluku (Kota Ambon), Maluku Utara (Kota Ternate), Papua Barat (Kota Sorong), Papua (Kab. Mimika, Kota Jayapura)

Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi dengan 61 kasus positif Covid-19 sampai dengan awal bulan Mei 2020, 6 orang diantaranya meninggal dunia. Kota Pekanbaru sendiri, menjadi kota dengan kasus positif terbanyak di Provinsi Riau sebanyak 28 kasus positif dan 4 orang diantaranya meninggal dunia. Kota Pekanbaru termasuk dalam kota yang terjangkit transmisi local dan merupakan Episentrum Covid-19 di Provinsi Riau, Kemenkes menyetujui kegiatan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Kota Pekanbaru pada 12 April 2020.

Ketika PSBB diterapkan di satu daerah, artinya masyarakat dilarang beraktivitas di luar rumah, kecuali untuk pekerjaan atau aktivitas yang masih diperbolehkan. Jika melanggar ketentuan PSBB, masyarakat bisa dikenakan sanksi dengan aturan terkait. Kondisi ini menyebabkan rendahkan tingkat aktivitas masyarakat Kota Pekanbaru di luar rumah, memang belum 100% tidak di luar rumah, tapi memang sudah sangat jauh berkurang yang mana sejalan dengan menurunnya daya beli masyarakat. Berbagai macam pertokoan dan tempat usaha banyak yang tutup atau berhenti beroperasi, atau bagi yang buka hanya sedikit sekali pembeli yang datang. Salah satu kelompok terdampak adalah tukang pakir

Berdasarkan hal tersebut, kami bermaksud untuk meringankan sedikit beban masyarakat tersebut dengan kegiatan pemberian bantuan sosial dengan

tema :. Peduli Covid-19 dengan Masker Non Medis dan Sembako Bagi Masyarakat
Terdampak di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

Bab II

Solusi Permasalahan

Covid-19 menimbulkan dampak langsung terhadap kehidupan perekonomian masyarakat. Banyak pelaku usaha yang kemudian berhenti beroperasi atau hanya beroperasi sebagian. Akibatnya, banyak tenaga kerja yang kehilangan pekerjaan. Hal ini berimbas langsung terhadap melesunya perekonomian di segala aspek kehidupan. Namun bagi mereka yang tetap perlu sesuap nasi, mau tidak mau tetap harus bekerja, khususnya seperti tukang parkir, pemulung, dan masih banyak lagi.

Di tengah kondisi seperti saat ini, bantuan sosial bagi masyarakat terdampak pastinya akan sangat dibutuhkan oleh banyak masyarakat. Apalagi saat sekarang dimana sumber penghasilan berkurang atau bahkan banyak yang hilang. Pemberian sembako, dimaksudkan agar masyarakat dapat memenuhi keperluan harian di rumah untuk 1-2 hari dan masker non medis bisa digunakan masyarakat secara berulang karena dapat dicuci dan digunakan kembali, ditengah tingginya harga masker non medis di masyarakat.

Bab III

Metode Pelaksanaan

Pada masa pandemic Covid-19 seperti ini, beberapa profesi pekerjaan semakin mengalami dampak secara financial. Pada kegiatan kami ini bantuan sosial berupa sembako dan masker non medis, diberikan kepada kelompok terdampak seperti tukang parker dan pemulung. Hal ini dikarenakan, dua profesi ini memiliki kondisi yang lebih membutuhkan dengan keterbatasan ekonomi yang mereka miliki.

Kegiatan bantuan sosial Peduli Covid-19 dengan Masker Non Medis dan Sembako Bagi Masyarakat Terdampak di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru, dilaksanakan pada minggu ketiga di Bulan Juni 2020 kepada 25 orang (Tukang parkir/Pemulung. Harapannya, dengan kegiatan ini mampu meringankan kebutuhan masyarakat terdampak untuk 1-2 hari. Kami juga memberikan 2 masker non medis kepada masing-masing masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat tetap bisa menjaga kesehatan selama bekerja, mengingat masker non medis ini bisa dicuci dan digunakan kembali.

Bab IV

Hasil dan Luaran yang dicapai

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berupa pembagian sembako dan masker non medis kepada 25 orang masyarakat terdampak Covid-19 di Kecamatan Marpoyan Damai antara lain Tukang Parkir dan Pemulung. Kegiatan ini diharapkan mampu untuk meringankan beban harian masyarakat untuk 1-2 hari. Sembako yang diberikan berupa Telur, Beras, Sirup, Sarden, dan Mie Instant, serta 2 buah masker non medis.

Sembako dan masker non-medis dibagikan saat masyarakat sedang bekerja atau beraktivitas. Tingginya kasus Covid-19 di Kota Pekanbaru tidak menyurutkan niat mereka untuk terus bekerja demi bertahan hidup. Bantuan ini setidaknya bisa memberikan manfaat dan dapat memberikan semangat untuk mereka bekerja.

Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 adalah penyakit baru yang dapat menyebabkan terjadinya gangguan pernapasan dan radang paru. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Gejala klinis yang muncul beragam, seperti gejala flu biasa (demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri kepala) sampai yang komplikasi berat (pneumonia atau sepsis).

Bab V

Rencana Tahapan Selanjutnya

Dari aktivitas pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan, diharapkan masyarakat terdampak Covid-19 tetap bersemangat untuk bertahan hidup dan tetap sehat selama masa pandemi. Tetap bekerja dan wajib mematuhi protocol kesehatan dengan social distancing, cuci tangan pakai sabun, dan selalu menggunakan masker agar terhindar dari penularan virus ini. Kegiatan bantuan sosial Covid-19 dengan Masker Non Medis dan Sembako Bagi Masyarakat Terdampak di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru, diharapkan mampu menjadi referensi ilmiah yang dapat dipublikasikan.

Bab VI

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan membagikan sembako dan masker non medis kepada beberapa kelompok masyarakat terdampak Covid-19 di Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Semoga pandemi segera berakhir dan Covid-19 segera berlalu, sehingga perekonomian masyarakat dapat segera membaik.

Daftar Pustaka

Razi, Fakhrur, dkk. 2020. Bunga Rampai Covid-19 : Buku Kesehatan Mandiri untuk Sahabat #dirumahaja. PD Prokami Kota Depok : Depok.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. 2020. Data Sebaran Covid-19 di Indonesia. Jakarta

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. 2020. Data Sebaran Covid-19 secara Global. Jakarta

Lampiran 1 - Riwayat hidup

- a. Keterangan Diri
 - a. Nama : Nila Puspita Sari, SKM, MKM
 - b. NIDN : 1027048902
 - c. Tempat Tanggal Lahir : Padang, 27 April 1989
 - d. Alamat : Jalan Cumi-cumi No.18 Pekanbaru
 - e. Hp : +6281365739966
 - f. Email : n.puspitasari2704@gmail.com
- b. Mata Kuliah yang Diampu
 - a. Dasar Kesehatan Lingkungan
 - b. Pengelolaan Sampah dan Pengendalian Vektor
 - c. Penyehatan Makanan dan Minuman
 - d. Analisis Kualitas Lingkungan
 - e. Kesling Industri
 - f. Vektor Penyakit Tropis
- c. Riwayat Pendidikan

PENDIDIKAN FORMAL

- a. SD Negeri 048 Pekanbaru (1995 - 2001)
- b. SMP Negeri 4 Pekanbaru (2001 - 2004)
- c. SMA Negeri 8 Pekanbaru (2004 - 2007)
- d. S1 IKM Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, Semarang (2007 - 2011) (Peminatan Kesehatan Lingkungan)
- e. S2 IKM Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok (2014 - 2016)(Peminatan Kesehatan Lingkungan)

PENDIDIKAN NON-FORMAL

- a. JASSO Scholarship Awardee, *Global Environmental Leadership Short Term Training*, Graduate School for International Development and Cooperation (IDEC) – Hiroshima University, Japan (Oktober 2015 - Februari 2016)
- b. Peserta *Guest Lecture : Mercury Exposure and Health Effects to The Artisanal Gold Miners and Their Communities* (2016)

- c. Peserta Simposium Pencegahan dan Penatalaksanaan Penyakit Demam Berdarah Terkini dan Pertemuan Pengelola Program Pengendalian Arbovirosis (2015)
 - d. Peserta *The 2nd International Symposium on Health Research and Development* (2015)
 - e. Peserta Strategi Optimalisasi Pengendalian Pencemaran Udara Menuju Kota Sehat dan Ramah Lingkungan (2015)
 - f. Peserta *Public Health Conference in Bangkok*, Thailand (2015)
 - g. Pelatihan *Applied Approach*, STIKes Hang Tuah Pekanbaru (2012)
- d. Pengalaman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5

Tahun Terakhir

- a. Koordinator Lapangan – Analisis Risiko Paparan Kromium pada Penduduk di Lingkar Tambang Mineral Pertambangan Emas Gunung Pongkor Desa Bantar Karet, Bogor (Tahun 2016)
- b. Koordinator Lapangan – Pemodelan Baku Anjuran Kesehatan Mineral dan Konsumsi Air Minum dan Pangan di Wilayah Pertambangan Emas Tradisional Gunung Pongkor, Bogor, dengan Simulasi *Monte Carlo* (Tahun 2016)
- c. Enumerator – Pengaruh Kadar Timbal dalam Darah Terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Desa Cinangka Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor (2016)
- d. Enumerator – Penelitian Keracunan Merkuri Terkait Konsumsi Ikan pada Masyarakat di Kawasan Pertambangan Emas Skala Kecil (PESK) Desa Lebaksitu Kecamatan Lebakgedong Kabupaten Lebak Provinsi Banten (Tahun 2016)
- e. Enumerator – Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan Merkuri (Hg) di Desa Lebak Situ, Kecamatan Lebakgedong, Kabupaten Lebak, Banten (Tahun 2016)
- f. Enumerator – Total Glutathione pada Masyarakat Berpotensi Terpajan Merkuri di Kawasan Pertambangan Emas Skala Kecil (PESK) Desa Lebaksitu, Kab. Lebak, Banten (Tahun 2016)
- g. Enumerator – Analisis Kejadian Stres Oksidatif dengan Pengukuran Kadar Malondialdehid pada Masyarakat Terpajan Merkuri di Pertambangan Emas Skala Kecil Desa Lebaksitu (Tahun 2016)
- h. Enumerator – Pengaruh Timbal dalam Darah Terhadap Berat Badan Lahir Bayi di Desa Cinangka Kec. Ciampea Kab. Bogor Tahun 2016 : Studi Kohort Prospektif (Tahun 2016)
- i. Enumerator - Penelitian Jakarta *Childhood Bloodlead Prevalence Study* (Tahun 2015)

e. Pengalaman Publikasi Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

Proceeding – Public Health Conference in Bangkok, 2015, ISBN :
978-86-87043-31-2. Page 315.

Pekanbaru, 23 Mei 2020

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'N. Puspita Sari', written in a cursive style.

Nilu Puspita Sari, SKM, MKM

Lampiran 2 - Jadwal Pengabdian

No	Jenis Kegiatan	Juni			
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
1.	Pembuatan proposal				
2.	Perizinan				
3.	Pelaksanaan				
4.	Penulisan Laporan				

Lampiran 3 - Surat Tugas

Lampiran 4 – Dokumentasi



Sembako



Masker Non Medis



Masyarakat Terdampak Covid-19



Masyarakat Terdampak Covid-19

Lampiran 5 Laporan Penggunaan Anggaran

1. Anggaran Biaya

Bahan dan Peralatan

Tabel 1 Bahan dan Peralatan

No.	Rincian	Volume	Cost (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Masker Non Medis	100 pcs	Rp. 10.000	Rp. 1.000.000
2.	Sembako Telur 17.500 (set papan) Beras 10.500 (1kg) Minyak Goreng 10.300 (900ml) Indomie 9.700 (4 pcs) Sirup ABC 11.000 (1 botol)	50 pcs	Rp. 59.000	Rp. 2.950.000
	Total			Rp. 3.950.000

Pajak (Pph 21) 5%

Tabel 5.3 Pajak (Pph 21) 5%

No.	Rincian	Volume	Cost (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Pph 21 (5%)	1 paket	Rp. 50.000	Rp. 50.000
	Total			Rp. 50.000

Total Biaya Pengabdian = Rp.4.000.000,- (Empat Juta Rupiah)